



PERSEKUTUAN GEREJA-GEREJA DI INDONESIA (PGI)
COMMUNION OF CHURCHES IN INDONESIA (CCI)

Jalan Salemba Raya No. 10, Jakarta Pusat (10430)

Telepon / Phone : 3150451, 3150455, 3908119, 3908120 Fax : 62-21 3150457

Alamat Kawat / Cable Address OIKOUMENE JAKARTA

Email : pgi@bit.net.id

24 November 2020

No : 584/PGI-XVII/2020

Hal : Imbauan MPH-PGI terkait Persidangan Gerejawi dan Perayaan Natal di masa Pandemi

Sifat : Penting & Segera

Yang terhormat,

- 1. Pimpinan Gereja Anggota PGI**
- 2. Pimpinan PGIW/SAG**
- 3. Pimpinan Jemaat-jemaat POUK**
- 4. Pimpinan Lembaga Mitra PGI**

Di Tempat masing-masing.

Salam sejahtera dalam kasih Kristus!

Di tengah sukacita pengharapan, kami menyapa Bapak/Ibu yang sampai saat ini masih bergumul menghadapi pandemi Covid-19; Kiranya penyertaan dan penghiburan dari Tuhan senantiasa bersama Bapak/Ibu. Kami sangat menghargai upaya Bapak/Ibu dalam memutus mata rantai penularan virus yang telah melanda negeri ini, terutama dengan menahan diri untuk tidak melakukan persekutuan secara ragawi selama beberapa bulan terakhir ini.

Hingga kini, kita masih menyaksikan laju penambahan kasus yang terus meningkat. Lebih dari 1 juta orang di seluruh dunia kini telah meninggal karena virus tersebut. Di Indonesia sendiri lebih dari 502.110 kasus telah dikonfirmasi dengan angka 16.002 kematian. Kita semua sangat berduka dengan itu. Kita pun tentu telah melihat dan merasakan dampak pandemi ini di jemaat serta tekanan dan ketegangan yang ditimbulkannya bagi kita semua dalam kehidupan sehari-hari.

Kurva epidemiologis belum memperlihatkan tanda-tanda bahwa kita telah melewati puncaknya. Berdasarkan data terakhir Satuan Tugas (Satgas) Covid-19 Nasional, total kasus aktif yang sempat turun pada awal September 2020 sejumlah 41.918 kasus, kembali mengalami kenaikan ke jumlah 63.596 kasus aktif pada minggu ini. Tentunya tren kenaikan kasus aktif ini menyulitkan kita untuk memprediksi kapan pandemi ini akan berakhir. Kita juga menghadapi masalah pelik dengan fenomena orang positif covid tetapi tidak menunjukkan gejala klinis.

Sementara itu, pada 29 November 2020 kita akan memasuki masa-masa Adven sebagai bagian dari rangkaian empat minggu Adven menjelang hari raya Natal. Peristiwa Natal seringkali dilukiskan sebagai *kenosis*: Allah mengosongkan diri dari keilahian-Nya untuk menjadi manusia, sehingga kita bisa, pada gilirannya, menghampiri hadirat Ilahi. Merayakan masa Adven di tengah pandemi ini hendaknya mengingatkan kita akan solidaritas Allah terhadap kemanusiaan kita yang penuh dengan penderitaan, kepura-puraan, keserakahan, keegoisan dan kebencian yang mengganggu kita sebagai manusia, sehingga dengan demikian kita menemukan makna tujuan Allah hadir menyapa kita. Oleh karenanya, rangkaian ibadah perayaan Adven hingga perayaan Natal mestinya dapat meneladani Kristus yang mengosongkan diri dengan menghindari perayaan-perayaan yang sifatnya berlebihan dan hanya bertujuan memuaskan keinginan jasmani semata.

Dalam terang itu, perkenankan kami mengimbau Bapak/Ibu Pimpinan Gereja yang kami hormati:

1. Hendaknya kita terus mendorong warga untuk senantiasa mengembangkan habitus baru sebagai bagian dari adaptasi kita terhadap pandemi ini dengan: a). meningkatkan sistem kekebalan tubuh dengan mengkonsumsi gizi seimbang, banyak berolah-raga, berjemur matahari pagi atau sore dan hal-hal lain yang bertalian dengan pola hidup bersih dan sehat;
2. Terus menerus menaati protokol kesehatan dengan 3M: memakai masker, sering mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir serta menjaga jarak.
3. Terkait dengan menjaga jarak ini, kami mengimbau gereja-gereja sedapat mungkin menghindari pengumpulan umat secara ragawi, termasuk persidangan-persidangan gerejawi. Kami sangat menghargai inisiatif beberapa gereja anggota PGI yang dengan bijak telah melaksanakan persidangan sinode secara virtual, termasuk persidangan sinode dengan pergantian kepemimpinan. Fasilitas yang tersedia dan SDM jemaat kita yang mumpuni di bidang ini, sangat mampu mendukung penyelenggaraan persidangan sinode secara virtual.
4. Untuk perayaan adven dan natal 2020, kami mengimbau Bapak/Ibu untuk mengutamakan ibadah secara virtual, sehingga setiap keluarga dapat mengikutinya melalui persekutuan yang kecil. Dengan ini diharapkan para anggota keluarga dapat merasakan bahwa rangkaian perayaan Adven hingga Malam Natal tidak terletak pada dekorasi mewah maupun semarak cahaya namun pada hati yang terbuka untuk menyambut Sang Juruselamat.


Pada kenyataannya kami pun menyadari bahwa hal ini tidak mudah karena selama ini persekutuan kita terbentuk dan bertumbuh melalui perjumpaan-perjumpaan ragawi. Namun kami tetap berharap Gereja-gereja tetap bertahan dalam beragam upaya untuk membela kehidupan dengan ikut serta menghentikan penularan virus yang mematikan ini, meskipun harus mengorbankan banyak kepentingan.


Kami terus mendoakan agar setiap kita dapat melalui tahun yang berat ini dengan penuh sukacita dan kebesaran hati, dan pada akhirnya tetap mengutamakan kasih Kristus sebagai perekat di setiap pekerjaan dan pelayanan yang kita lakukan. Yosua 1:9 berkata: "Kuatkan dan teguhkanlah hatimu, janganlah kecut dan tawar hati, sebab TUHAN, Allahmu, menyertai engkau, ke manapun engkau pergi."

Atas segala upaya dan kerja keras Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Selamat memasuki dan menghayati Minggu-minggu Adven. Imanuel!

Teriring salam dan doa kami,
a.n Majelis Pekerja Harian PGI


Pdt. Gomar Gultom
Ketua Umum


Pdt. Jacklevyn F. Manuputty
Sekretaris Umum

